

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan menjadi dua poin besar;

1. Pemikiran T.M. Hasbi ash-Shiddieqy tentang aya-ayat politik dalam tafsir an-Nur mewujudkan konsep pemerintahan yang berasaskan musyawarah (demokrasi). Sedangkan bentuk pemerintahannya disesuaikan dengan kemaslahatan secara universal sesuai kebutuhan bangsa tersebut, bisa berbentuk republik, kerajaan, kesultanan, dsb. Landasan dalam bermusyawarah harus sesuai dengan dasar-dasar agama yakni mengikuti al-Qur'an, hadis, *ijma'* dan *qiyas*. Sedangkan pelaksana pemerintahan terdiri dari *ahlul halli wal 'aqdi* (orang-orang yang menguasai bidangnya dan disertai kepercayaan). Mereka adalah para hakim, pejabat pemerintah (eksekutif), wakil rakyat (legislatif), ulama dan tokoh masyarakat.
2. Tafsir T.M. Hasbi ash-Shiddieqy atas ayat-ayat politik perspektif *Maqasid al-Shari'ah*., secara menyeluruh telah mengimplementasikan dan memenuhi kriteria *maslahah mursalah*, serta telah mengangkat nilai-nilai *ushul al-khams* yaitu lima pemeliharaan, meliputi *hifzu al-Din* (penjagaan agama), *hifzu al-Nafs* (penjagaan jiwa), *hifzu al-Nasl* (penjagaan keturunan), *hifzu al-'Aql* (penjagaan akal) dan *hifzu al-Mal* (penjagaan harta)

B. Kritik Dan Saran

Pada dasarnya penelitian ini adalah ikhtiar dari peneliti untuk melakukan telaah terhadap pemikiran '*ulama*' nusantara, sejalan dengan semangat mereka untuk selalu melakukan kajian terhadap Islam khususnya dalam bidang penafsiran al-Qur'an secara progresif dan produktif. Maka di sini ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya;

1. Penelitian ini, belum sampai pada pengujian secara universal dalam mengklafikasi pendekatan makna politik di dalam al-Qur'an. Karena keterbatasan peneliti, dalam mencari ayat-ayat tentang politik, yakni berdasarkan terma-terma kata-kata dalam al-Qur'an yang satu diksi. Jelasnya, peneliti dalam mencari ayat-ayat politik belum sampai kedalam pengkajian taraf tematik universal yakni mengumpulkan tema-tema yang satu jenis dalam al-Qur'an secara menyeluruh yang membicarakan politik. Oleh sebab itu, dalam menentukan dan memilih ayat-ayat politik, masih bisa dikembangkan secara luas dengan mengkupulan ayat-ayat yang satu tema.
2. Persepektif *maqasid al-shari'ah* yang menjadi dasar analisis penulis, masih bersifat mendasar dan belum sampai kedalam pembahasan yang absolut serta terperinci. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan analisis yang peneliti paparkan, masih bisa dikembangkan lebih dalam dan luas cakupannya.